

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian sederhana metode adalah tata cara bagaimana melakukan penelitian. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non-eksperimental, interaktif maupun non-interaktif.⁵³

Dengan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang memiliki konsep atau cara untuk menuju suatu tujuan guna menemukan jawaban.

⁵³ Jonaedi Efendi & Johnny Ibrahim, *METODE PENELITIAN HUKUM Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hal. 2-3

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris atau yang dengan istilah lain biasa digunakan adalah penelitian sosiologis dan dapat/biasa digunakan adalah penelitian lapangan.⁵⁴ Penelitian hukum empiris: *Empirical law research*, yaitu penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat.⁵⁵

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Pendekatan kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu tulis⁵⁶. Dalam pendekatan kualitatif peneliti mencari pemahaman, makna dari suatu kejadian, fenomena, dan kehidupan manusia baik dengan terlibat langsung maupun tidak langsung secara menyeluruh dan kontekstual. Pada analisis kualitatif peneliti dapat mendeskripsikan informasi secara mendalam dengan menggunakan wawancara.

⁵⁴ Ani Purwati, *Metode Penelitian Hukum Teori dan Praktek*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020)., hal. 89

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 20

⁵⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aitama, 2009), hal. 339

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah suatu tempat yang dijadikan latar peneliti yang terdapat permasalahan sesuai dengan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, peneliti menjadikan Kecamatan tersebut sebagai lokasi pengumpulan data dari objek penelitian ini.

Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Mojopilang ketika virus *covid-19* masuk, pernah terjadi kenaikan harga masker yang sangat tinggi dari desa lain hampir mencapai 10 kali lipat dari harga sebelum pandemi. Kemudian dari kejadian itu membuat banyak masyarakat yang ramai membahas kenaikan masker yang terbilang tidak wajar di desa tersebut dan mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak mampu. Dengan adanya kejadian tersebut maka peneliti memutuskan untuk menjadikan Desa Mojopilang sebagai lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Peneliti disini sebagai partisipan penuh yakni peneliti terlibat dan hadir dalam pengumpulan data. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu awal bulan Juli sampai awal bulan September Tahun 2021 di lokasi penelitian Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto diketahui statusnya oleh objek atau informan.

D. Sumber Data

Penelitian ini fokus pada persoalan kenaikan harga masker saat wabah *covid-19* di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dalam perspektif etika bisnis Islam, sehingga sumber data yang diperlukan dan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁷ Dalam penelitian ini data primer merupakan data yang didapat dari respondennya langsung atau dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari 2 penjual dan 4 pembeli masker di Desa Mojopilang. Maka peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara untuk memperoleh data primernya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder, yakni dari buku etika bisnis Islam, buku pemikiran ekonomi Islam, buku muamalah, literatur berupa berita tentang harga masker dan *covid-19*, literatur berupa jurnal yang berhubungan dengan

⁵⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2018), hal. 32

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 32

penelitian, dokumen pemerintah Desa Mojopilang dan teknik observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tindakan, perilaku, proses. Observasi dilakukan untuk mengamati apa yang terjadi dilapangan.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengamati tingkah laku penjual, pembeli, dan kenaikan harga yang terjadi di Desa Mojopilang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang di teliti⁶⁰. Dalam hal ini sebelumnya peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang kemudian disampaikan kepada informan. Wawancara ini dilakukan secara langsung terhadap para pihak yang bersangkutan seperti dalam penelitian ini yakni wawancara kepada penjual masker dan pembeli yang merupakan masyarakat Desa Mojopilang.

⁵⁹Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018)., hal. 84

⁶⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hal. 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.⁶¹ Dokumenter metode pengumpulan data dengan dokumen (dokumentasi) dilakukan untuk penelitian yang menggunakan sumber data sekunder.⁶² maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yakni, buku etika bisnis Islam, buku pemikiran ekonomi Islam, buku muamalah, literatur berupa berita tentang harga masker dan *covid-19*, literatur berupa jurnal yang berhubungan dengan penelitian, dokumen pemerintah Desa Mojopilang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta sebuah kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.⁶³ Secara umum Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku ini, beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁴

⁶¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)., hal. 97

⁶² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai* ,..... hal. 86

⁶³ Alibi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi*.....hal. 236.

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 243

Maka sebelum melakukan penelitian lapangan peneliti sudah memperoleh data sekunder sementara berupa bentuk kepustakaan, maupun dari obrolan orang yang hal tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari data sekunder tersebut dianalisis oleh peneliti, sehingga ketika penelitian memasuki tahap lapangan, sudah siap dengan hal-hal yang ada di lapangan tersebut. Walaupun data sekunder itu masih bersifat sementara akan tetapi sangat membantu keberhasilan penelitian ini untuk tahap teknik penelitian selanjutnya.

Setelah memperoleh hasil dari lapangan dan hasil analisis datanya sudah selesai selanjutnya hasil tersebut disajikan secara deskriptif, yakni peneliti menjelaskan secara logis dan sistematis. Dari hasil tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban dari suatu permasalahan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, agar diperoleh data dan interpretasi yang valid, maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu.⁶⁵ Teknik triangulasi dibedakan atas triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Menurut Sugiyono yang dikutip di buku ini menjelaskan bahwa

⁶⁵Salim & Haidar, *Penelitian Pendidikan, Metode, Pendekatan,, dan Jenis*, (Jakarta:Kencana, 2019), hal. 122

triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sementara triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data di lain waktu atau situasi berbeda.⁶⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan cara mengecek sumber yang diperoleh dari observasi lapangan, hasil wawancara penjual dan pembeli masker yang merupakan penduduk Desa Mojopilang dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Menentukan fokus penelitian

Menentukan masalah yang akan diteliti, yang pada awalnya masih umum dan samar-samar akan bertambah jelas dan mendapat fokus yang ditunjukkan ke hal-hal yang spesifik.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti mengangkat fokus masalah pada proses penetapan kenaikan harga masker saat wabah *covid-19* di Desa Mojopilang.

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini merupakan berbagai informan penting yang sesuai rencana penelitian. Isi desain penelitian meliputi pertanyaan-pertanyaan fokus penelitian tentang penetapan

⁶⁶ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2021), h. 117.

⁶⁷ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), hal. 31.

kenaikan harga masker, tujuan penelitian dan beberapa prosedur sebagai upaya penentuan sample, pencarian dan analisis data.

3. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan di penelitian. Prosedur pengumpulan data menggunakan acuan pada pencarian data yang telah desain peneliti.

4. Analisis data

Dalam tahap ini data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan prosedur yang tepat sesuai dengan data dan rancangan yang telah di susun di desain penelitian.

5. Penulisan laporan

Dalam tahap akhir hasil dari analisis data kemudian disusun dan ditulis sehingga data-data yang ada dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.